

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penulisan Bab 1 sampai bab III, penulis telah menguraikan masalah yang terjadi di GKS Jemaat Rara dan telah menganalisa masalah tersebut dan memberikan faktor serta dampak pelaksanaan tindakan disiplin gereja di jemaat dan merefleksikan maka pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hal-hal tersebut serta saran bagi beberapa pihak.

### A. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, dalam penelitian yang dilakukan, penulis mendamatkan informasi yang cukup memadai dalam penulisan ini. Pemahaman jemaat mengenai tindakan disiplin gereja yang cukup beragam dalam jemaat juga perlu untuk diperhatikan. Anggapan bahwa disiplin gerejawi merupakan hukuman yang diberikan gereja kepada jemaatnya juga penulis dapatkan dari beberapa narasumber. Pemahaman tersebut membuat ruang gerak kepada anggota jemaat yang menerima tindakan disiplin gereja tersebut menjadi sempit. Belum lagi ruang gerak dari keluarganya juga terpengaruh. Padahal kenyataannya tidak ada batasan yang diberikan gereja kepada keluarganya. Akan tetapi pemahaman jemaat yang memuat dirinya sendiri membatasi ruang pelayanan.

*Kedua*, anggota sidi yang menerima tindakan disiplin tersebut perlu pendampingan yang dilakukan dalam percakapan. Pendampingan tersebut teruslah dilakukan untuk menopang anggota sidi yang menerima tindakan disiplin tersebut berusaha untuk keluar dari tindakan disiplin gereja sesuai dengan setiap tahap yang dibicarakan dalam proses percakapan pendampingan yang dilakukan.

### B. Saran

### **a. Gereja.**

1. Gereja perlu untuk mendata setiap anggotanya dan memperbaharui data statistiknya setiap tahun, untuk dapat mengetahui perkembangan anggota jemaatnya.
2. Gereja perlu untuk memberikan pengertian yang baik mengenai tindakan disiplin gereja dan penerapannya kepada anggota jemaatnya.
3. Gereja perlu untuk menerapkan tindakan disiplin gereja dengan tegas dalam jemaat. Artinya perlu adanya pengaturan mengenai tindakan disiplin yang dijalankan.
4. Gereja perlu untuk memberikan pengaturan yang menjelaskan tentang disiplin gereja, sehingga kita dapat melihat seberapa relevannya pelaksanaan disiplin gereja tersebut diaplikasikan di jemaat.
5. Gereja perlu untuk membangun komunikasi dengan keluarga dalam proses pendampingan tindakan disiplin gereja yang dijalani oleh anggota keluarganya. Agar keluarga juga memahami dan mendukung anggota keluarganya yang berada dalam tindakan disiplin tersebut serta berusaha untuk keluar dari tindakan disiplin tersebut.
6. Gereja perlu untuk membimbing serta memberikan pengarahan kepada keluarga anggota sidi yang menerima tindakan disiplin gereja bahwa ruang pelayanan baginya dalam persekutuan jemaat tetap terbuka meskipun anggota keluarganya berada dalam tindakan disiplin gereja.

7. Gereja perlu untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang diberikan dalam pendampingan pastoral kepada para anggota sidi yang berada dalam tindakan disiplin gereja tersebut.
8. Gereja perlu untuk membuat indikator pencapaian dalam pelayanan agar dapat melihat bagaimana perkembangan pelayanan yang telah dilakukan dalam jemaat.

**b. Kepada anggota jemaat menerima tindakan disiplin gereja**

Penulis mengusulkan kepada anggota jemaat yang menerima tindakan disiplin tersebut agar perlu untuk adanya kesadaran dalam diri anggota sidi yang menerima tindakan disiplin gereja dan untuk berusaha keluar dari tindakan disiplin tersebut, sebab dalam penelitian yang dilakukan ada anggota yang sudah menerima tindakan disiplin gereja cukup lama. Kesadaran dalam diri sendiri sangatlah penting dan bermanfaat dalam pendampingan yang terus dilakukan tersebut. Penulis mencermati bahwa pendampingan yang dilakukan akan sia-sia jika dari diri anggota sidi sendiri tidak berusaha untuk keluar dari tahap tersebut.

**c. Anggota jemaat umum.**

Penulis mengusulkan untuk perlu adanya pemahaman yang benar dalam jemaat tentang tindakan disiplin gerejawi yang sudah diterapkan dalam jemaat tersebut. Pemahaman yang tepat tentu akan menolong dalam setiap tahapan yang akan dilalui semestinya. Perlu untuk ada ruang bagi keluarga yang anggota keluarganya sedang menerima tindakan disiplin tersebut.

